

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *field research* yang disebut penelitian langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan bersifat interpretatif artinya mencari temuan makna terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan fenomena secara kontekstual melalui pengumpulan data-data yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan dan melibatkan peneliti sebagai *instrument kunci*.²

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada pembelajaran untuk anak usia dini, dengan menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya pada konteks yang sesungguhnya melalui proses pengumpulan data atau strategi yang dilakukan secara kualitatif.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Asdi Mahasatya, 2006), h. 142.

² Masnur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan angka tetapi hanya dengan kalimat-kalimat saja yaitu dengan cara menggambarkan atau melukiskan sebuah keadaan atau fenomena yang terjadi secara sistematis mengenai fakta-fakta dan memasukkan data kedalam bentuk kalimat atau uraian.³ Dengan demikian akan terlihat bagaimana pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada pembelajaran di TK Khadijatul Kubra. Fakta-fakta tersebut diungkapkan memerhatikan tempat, waktu, dan keadaan di lapangan pada saat peneliti melakukan penelitian. Sehingga peneliti akan lebih jelas dalam memperoleh data atau hasilnya.

B. Lokasi, Subjek dan Objek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan untuk lokasi dalam penelitian yaitu di TK Khadijatul Kubra Jl. Keramat Basirih No.98 RT.08 Banjarmasin.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah beberapa orang guru yang diamati dalam sebuah penelitian adapun subjek penelitian ini adalah dua orang pendidik satu orang kepala sekolah dan dua belas peserta didik kelompok TK B di TK Khadijatul Kubra Kelurahan Basirih Banjarmasin.

³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: (Ghalia Indonesia, 1998)h. 63

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, objek dalam penelitian ini adalah pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada pembelajaran di TK Khadijatul Kubra.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang yang diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok berupa data yang digali dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan responden dan informan yang berkaitan dengan pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada pembelajaran di TK Khadijatul Kubra serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan nilai karakter melalui musik pada pembelajaran di TK Khadijatul Kubra.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi: gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah singkat berdirinya TK, lokasi TK, visi, misi dan tujuan TK, struktur organisasi TK, keadaan Guru dan staf di TK, keadaan anak didik di TK, keadaan sarana dan prasarana di TK dan jadwal kegiatan di TK Khadijatul Kubra.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden yaitu dua orang guru dan peserta didik di TK Khadijatul Kubra.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, tata usaha, dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu data-data penelitian yang berkenaan dengan masalah yang berasal berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian seperti rekaman dan foto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan data-data penting sesuai dengan keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam mengumpulkan data di antaranya adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi-informasi melalui pengamatan, pencatatan dan wawancara secara sistematis terhadap objek penelitian yang

dibutuhkan untuk memperoleh data.⁴ Kegiatan observasi ini sangat penting karena proses pengamatan mengandalkan ingatan peneliti. Metode observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung terhadap pembentukan nilai karakter melalui musik pada proses pembelajaran di TK Khadijatul Kubra, melalui metode ini pula peneliti mengamati keadaan di lokasi penelitian.

Tabel I. Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada pembelajaran di lihat dari musik diiringi lagu yang diberikan guru kepada anak.	a. Aktivitas kegiatan pembelajaran dalam pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada pembelajaran. b. Sarana kegiatan pembentukan nilai karakter pada pembelajaran
Anak usia dini melakukan kegiatan musik pada pembelajaran.	a. Nilai karakter yang lebih menonjol dalam kegiatan musik. b. Perasaan anak saat melakukan kegiatan musik pada pembelajaran.
Latar belakang sekolah	a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian. b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: kencana, 2013), h. 92.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog proses tanya jawab yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi terhadap dua orang atau lebih secara langsung.⁵ Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari orang yang ditanyai dengan cara mengajukan yang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait objek penelitian.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu panduan wawancara. Dengan menggunakan pedoman wawancara tersebut peneliti dapat memberikan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap informan. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan wawancara lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan, dengan memberikan rasa nyaman serta dapat menciptakan rasa kekeluargaan terhadap informan maka akan lebih mudah informan mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung atau tertekan.

⁵ Deddy Mulayana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 180.

Tabel II. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus wawancara
Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan kegiatan musik pada pembelajaran. b. Musik seperti apa yang di berikan pada pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan nilai karakter. c. Faktor yang mempengaruhi kegiatan musik pada pembelajaran.
Anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan anak setelah melakukan kegiatan musik pada pembelajaran.
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Visi misi TK Khadijatul Kubra. b. Jumlah guru TK Khadijatul Kubra. c. Sarana dan Prasarana TK Khadijatul Kubra. d. Jumlah anak didik TK Khadijatul Kubra. e. Latar belakang kegiatan pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada pembelajaran f. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada pembelajaran di TK Khadijatul Kubra.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk merekam kegiatan, menyediakan bukti yang akurat dan dilakukan untuk menganalisis data.⁶ Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada proses pembelajaran serta unsur-unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran.

⁶ Durri Adriani, (ed.), *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 5.4.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

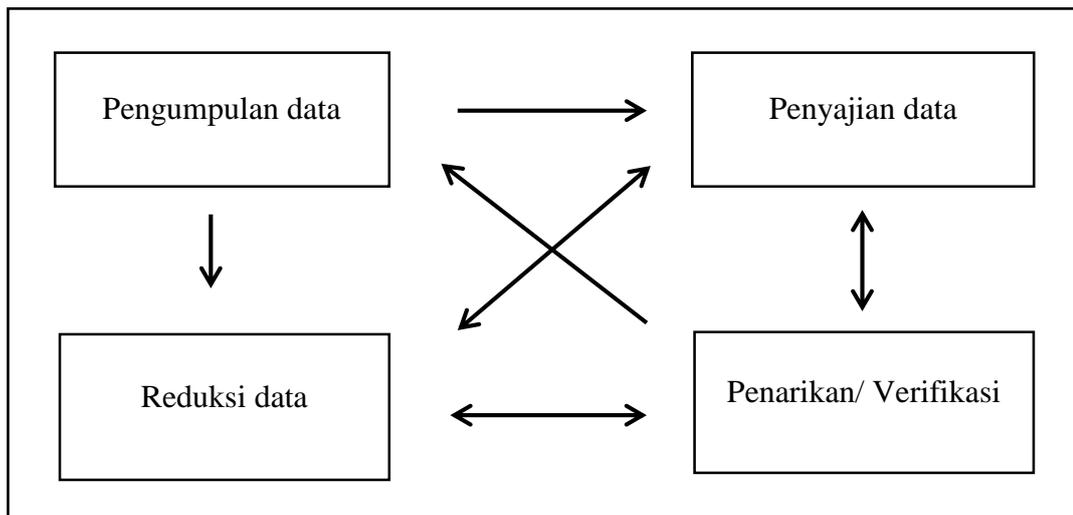
Setelah semua data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian, selanjutnya adalah langkah melakukan analisis terhadap semua data tentang pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada proses pembelajaran.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar data tersebut menjadi mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di TK Khadijatul Kubra yang dilakukan sejak terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian dan setelah selesai penelitian. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Miles and Huberman dalam Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara mendalam dan terus menerus hingga data yang diperoleh menjadi jenuh.⁷

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian. Model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 296.



Gambar I. Komponen-komponen analisis data model interaktif.⁸

Analisis data dengan model Miles and Huberman melalui tiga proses yaitu proses reduksi data, proses penyajian data dan proses penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (data reduksi)

Data yang didapat dilapangan, harus dicatat secara detail, memilih hal-hal yang penting, sesuatu yang ingin diteliti di fokuskan pada suatu hal yang penting, cari tema serta pola agar pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti untuk mencari data yang tertentu dalam penelitian.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 335.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka yang dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data merupakan pembuatan data dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif supaya melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian dari penelitian.

c. *Conclusion Drawing/Varafication*

Langkah yang terakhir yaitu memberikan kesimpulan dari veriviasi selama penelitian. Kesimpulan yang disampaikan masih bersifat sementara, dan masih dapat berubah jika ada ditemukan bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat nyata.⁹

Setelah data tersusun kemudian diuraikan kembali oleh peniliti, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peniliti adalah menganalisis data. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menceritakan sedikit tentang kejadian yang sesungguhnya dilapangan dalam bentuk uraian atau kalimat agar terlihat lebih jelas mengenai pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik pada pembelajaran di TK Khadijatul Kubra.

⁹ Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 306-310.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting untuk penelitian kualitatif, agar data yang diambil dapat dipercaya. Cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara memperpanjang keikutsertaan, kerajinan dalam pengamatan, membandingkan, pengecekan, kecukupan dalam sumber, kajian yang bersifat negatif, pengecekan dalam anggota, penjelasan lebih rinci, audit yang selalu tergantung dan audit yang pasti.¹⁰

Cara pemeriksaan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu:

1. Memperpanjang keikutsertaan

Memperpanjang keikutsertaan yaitu, peneliti harus bisa menarik simpati terhadap yang diteliti, harus bisa membuat yang diteliti mau bercerita terbuka tidak ada yang disembunyikan dengan peneliti. Bahkan peneliti juga bisa tinggal di daerah yang diteliti sampai mendapatkan data yang jenuh.

2. Kerajinan dalam pengamatan

Kerajinan dalam mengamati agar dapat melihat atau mencari secara tetap dengan berbagai macam cara dilakukan yang berkaitan dengan proses analisis secara langsung. Karena jika rajin dalam mengamati maka dapat meningkatkan keabsahan data.

¹⁰ Lexi Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja, 2007), h..327.

3. Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembanding dari data tersebut.¹¹ Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini bisa dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi peneliti dapat menemukan jika adanya perbedaan informasi dari informan terhadap data yang telah disampaikan. Dengan teknik triangulasi tidak hanya akan menilai kebenaran data, tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.¹²

- a. *Check*, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, yaitu melakukan cek-ricek dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.
- c. *Cross-check*, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara kemudian dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

¹¹ Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 306-310.

¹² Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, peneliti menempuh beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal
- d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan

- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
- b. Membuat instrument pengumpulan data
- c. Membuat surat permohonan riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyampaikan surat permohonan riset kepada pihak yang bersangkutan

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah data
- d. Menganalisis data

4. Tahap Akhir (penyusunan laporan)

Setelah menyelesaikan tiga tahapan di atas, peneliti menyusun data dalam naskah pelaporan kemudian berkonsultasi dengan pembimbing untuk dilakukan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing. Selanjutnya, memperbanyak naskah yang sudah disetujui dan siap diujikan di sidang munaqasyah.

